

**PENERAPAN WAJIB BELAJAR ILMU AGAMA
ISLAM BAGI ANAK USIA SEKOLAH (STUDI
KASUS GAMPONG ALUE RANGAN
KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN ACEH TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAULIDAR

**Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok: 110905303**



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **MAULIDAR**
NIM : 110905303
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
Fakultas/Program : STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa/S-1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; tidak merupakan hasil pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, 10 April 2014
Yang membuat pernyataan,

MAULIDAR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

MAULIDAR

**Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok: 110905303**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

MAHYIDDIN, MA

JUNAIDI, MA

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Disahkan
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari/Tanggal:

**Rabu 05 Nopember 2014 M
12 Muharram 1436 H**

**di
Langsa**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,

MAHYIDDIN, MA

Anggota,

ISMAIL FAHMI ARRAUF NST, MA

Sekretaris,

JUNAIDI, MA

Anggota,

HAMDANI, MA

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. ZULKARNAINI, MA
NIP. 19670511 199002 1 001**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : **MAULIDAR**
2. Tempat/Tgl. Lahir : Alue Rangan, 12 Juni 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
8. A l a m a t : Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai
Raya Kabupaten Aceh Timur
9. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Muhammad Yacob
 - b. Ibu : Badriah
 - c. Alamat : Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai
Raya Kabupaten Aceh Timur
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD Negeri Glp. Payong : Tamat Tahun 2003
 - b. MTs Negeri Alue Lhok : Tamat Tahun 2006
 - c. MAS Al-Widyan Alue Lhok : Tamat Tahun 2009
 - d. S-1 STAIN-ZCK Langsa : Masuk Tahun 2010/2011 STAIN Zawiyah Cot
Kala Langsa, Jurusan Tarbiyah Prodi PAI
sampai sekarang.

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 10 April 2014
Penulis,

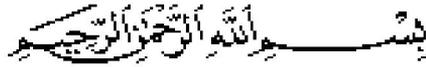
MAULIDAR

RIWAYAT HIDUP

Nurazizah, lahir di Langsa, pada tanggal 17 Nopember 1981, merupakan anak pertama dari dua bersaudara puteri dari Bapak Fadhil dan Ibu Fathimah. Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SD Negeri 2, SMP Negeri 5, dan SMA Negeri 3, semuanya di Langsa, masing-masing lulus pada tahun 1995, 1998, dan 2001.

Pada tahun 2001, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP, Universitas Negeri Medan, melalui seleksi reguler. Selama kuliah, penulis aktif mengikuti beberapa organisasi, antara lain Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) (2000), dan Badan Eksekutif Mahasiswa (2002-2003). Pada tahun 2003 penulis pernah menjadi finalis Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa tingkat nasional dan berhasil menjadi juara II; dan pada tahun itu pula penulis menjadi mahasiswa berprestasi pada tingkat universitas. Alhamdulillah, pada tahun 2005, Penulis telah berjuang menyelesaikan Program S1 Bahasa Inggris dengan hasil yang sangat memuaskan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi, Allah yang Maha Tinggi dan Pemurah, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrah-Nya kepada kita semua terutama sekali kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi sebahagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Dalam hal ini penulis mengangkat judul ***“Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah (Studi Kasus Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur)”***.

Selawat dan salam kepada junjungan alam pahlawan revolusi sedunia, Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan al-shahabat beliau sekalian yang seimbang bahu dan seayun langkah dalam menegakkan kalimat *Lailahailallah Muhammadurrasulullah*.

Adapun yang menjadi motivasi penulis untuk mengkaji masalah ini, karena ilmu agama Islam merupakan suatu ilmu yang di dalamnya terdapat hukum-hukum Islam, cara beribadah kepada Allah Swt, dan lain-lain yang berkenaan dengan syara' Islam, yang semuanya merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajarinya. Dengan demikian, maka ilmu agama Islam wajib dipelajari terutama saat usia anak-anak sehingga saat mereka tumbuh dewasa akan dapat mengerjakan semua perintah Allah dan menjauhi segala bentuk larangan-Nya. Dalam hal ini sangat dituntut para pendidik dan orang tua untuk mengajarkan kepada anak-anaknya.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Mahyiddin, MA sebagai pembimbing pertama dan Bapak Junaidi, MA sebagai pembimbing kedua, Wakil Ketua I Bidang Akademik Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA,

Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum Bapak M. Iqbal Ibrahim, M.Ag, Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan Bapak Drs. Zainuddin, MA, Ketua Jurusan Tarbiyah Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd, Ketua Prodi PAI Bapak Mahyiddin, MA. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA beserta seluruh civitas akademika. Di sini pula penulis ucapkan terima kasih kepada Geuchik Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur, imam gampong, orang tua, dan seluruh anak-anak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menuturkan penghormatan dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada ayahanda tersayang dan ibunda tercinta, serta kepada saudara-saudara dan para sahabat maupun rekan sejawat yang telah banyak membantu penulis baik berupa moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadarinya bahwa karya tulis ilmiah ini masih di bawah standar sebuah karangan yang ilmiah. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan positif dari pihak pembaca sangat penulis harapkan demi tercapainya sebuah karya tulis yang benar, akurat, aktual, sistematis dan bermutu.

Akhirnya, dengan memohon petunjuk dari Allah Swt, semoga apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini dapat menjadi sekelumit sumbangan dalam tugas penulis sebagai seorang calon sarjana. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, 10 April 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teoritis	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Wajib Belajar Ilmu Agama Islam	11
1. Pengertian Wajib Belajar	11
2. Pengertian Ilmu Agama Islam	12
3. Hukum Belajar Ilmu Agama Islam	15
4. Tujuan Belajar Ilmu Agama Islam.....	18
5. Fungsi Belajar Ilmu Agama Islam	22
6. Metode Pembelajaran Ilmu Agama Islam	23
B. Anak Usia Sekolah.....	28
1. Pengertian Anak Usia Sekolah	28
2. Kedudukan Anak dalam Keluarga	29
3. Kedudukan Anak dalam Pendidikan Agama Islam	30
C. Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
E. Sumber Data	38
F. Prosedur Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	40
H. Pengecekan Keabsahan Data	42
I. Tahap-tahap Penelitian	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	46
1. Keadaan Geografis.....	46
2. Keadaan Demografis.....	49
3. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk	50
4. Keadaan Pendidikan Masyarakat	51
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	51
6. Keadaan Agama dan Adat Istiadat.....	52
B. Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	54
C. Bentuk-bentuk Ilmu Agama Islam yang Dipelajari Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	60
D. Faktor Penghambat Penerapan Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	65
E. Faktor Pendukung Penerapan Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	68
 BAB V : PENUTUP	 71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi Penelitian	36
3.2 Keadaan Sampel Penelitian	37
4.1 Nama-nama Dusun di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur Beserta Pemimpin dan Luasnya Masing-masing	47
4.2 Keadaan Anak-anak di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	47
4.3 Keadaan Remaja di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	48
4.4 Keadaan Orang Dewasa di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	48
4.5 Keadaan KK Penduduk di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	49
4.6 Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	50
4.7 Keadaan Sarana Pendidikan Formal dan Informal di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	51
4.8 Keadaan Sarana Pemerintahan di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	52
4.9 Keadaan Tempat Peribadatan di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	53
4.10 Rekapitulasi Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	59
4.11 Rekapitulasi Bentuk-bentuk Ilmu Agama Islam yang Dipelajari Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	63

4.12 Rekapitulasi Faktor Penghambat Penerapan Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	67
4.13 Rekapitulasi Faktor Pendukung Penerapan Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Daftar Wawancara dengan Orang Tua Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	77
2.	Daftar Wawancara dengan Guru Pengajian di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	78
3.	Daftar Quesioner Penelitian tentang Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.....	79
4.	Lembar Observasi tentang Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.....	85
5.	Bacaan Do'a-do'a tentang Materi Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.....	86
6.	Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa	88
7.	Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa	89
8.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Geuchik Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur	90

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam Bagi Anak Usia Sekolah (Studi Kasus Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur)*”. Penerapan wajib belajar ilmu agama Islam merupakan suatu cara yang dilakukan oleh orang-orang dewasa, baik orang tua (ayah dan ibu), guru di tempat pengajian atau guru di sekolah dalam membimbing anak-anak usia sekolah sehingga mereka dapat mempelajari berbagai materi yang terkandung dalam agama Islam. Penerapan wajib belajar ilmu agama Islam dapat dilakukan dengan berbagai strategi atau metode agar anak-anak usia sekolah dapat mempelajari dan memahami serta diamanatkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi bekal dalam menuju alam akhirat. Penerapan wajib belajar bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur belum maksimal dan efektif, sehingga masih banyak anak-anak yang belum dapat memahami ilmu agama Islam dengan baik. Hal inilah yang mendasari pemikiran penulis untuk melakukan penelitian, faktor penghambat penerapan ilmu agama Islam masih mempengaruhi anak usia sekolah. Peningkatan pemahaman anak terhadap ilmu agama Islam dapat diukur dari sejauh mana anak-anak dapat menguasai materi dari ilmu agama yang diberikan oleh orang tua di rumah, guru pengajian di tempat pengajian dan guru agama di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah, jenis-jenis materi ilmu agama Islam yang diberikan kepada anak usia sekolah, faktor penghambat penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah, dan faktor pendukung penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dan melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mengkaji sejumlah sumber pustaka berupa buku-buku, data dari internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, serta menggunakan prosedur pengumpulan data, berupa observasi partisipan, telaah dokumentasi, wawancara dan penyebaran angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah dilakukan orang tua dengan berbagai metode dan strategi yang tepat dengan materi agama Islam yang sedang diajarkan, orang tua memberikan *reward* kepada anak yang rajin belajar agama Islam dan memberikan *punishment* kepada anak yang malas dalam mempelajari ilmu agama Islam. Faktor penghambat penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah ialah kurang tersedianya buku-buku atau kitab-kitab yang membahas tentang pembelajaran ilmu agama Islam di rumah dan sebagian orang tua kurang memahami dan mendalami tentang ilmu agama Islam. Faktor pendukung penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah adalah adanya guru pengajian yang mengajarkan anak-anak, dan adanya kerja sama yang baik antara ayah dan ibu dalam rangka membimbing anak-anak untuk mempelajari ilmu agama Islam di rumah, dan orang tua saling bekerjasama dengan masyarakat lainnya dalam mengawasi anak usia sekolah untuk mempelajari ilmu agama Islam dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan anugerah dari Allah Swt, yang dititipkan kepada seluruh umat manusia. Anak-anak tersebut diwajibkan oleh Allah Swt, kepada orang tuanya agar dapat memberikan perlindungan yang baik, memberikan makanan dan minuman yang halal, menjaganya dari segala jenis penyakit agar tidak menyerangnya, dan yang tidak kalah pentingnya ialah diwajibkan untuk memberikan pendidikan, terutama sekali adalah pendidikan agama Islam. Dengan demikian, maka orang tua tidak akan terlepas tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengasuh bagi anak-anak mereka itu.

Orang tua selalu dituntut agar dapat memberikan nafkah dan menjaga kesehatan anak mulai dari kandungan dengan cara memberikannya makanan dan minuman bergizi yang halal, dan memberikan pendidikan agama Islam terhadap anak-anak mulai dari kandungan dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Quran dan membacakan azan atau iqamat pada saat anak lahir serta membacakan selawat pada saat anak-anak sedang ditidurkan. Orang tua yang memahami tentang ilmu agama Islam akan senantiasa memberikan ilmu agama Islam secara menyeluruh bagi anak-anaknya, karena kewajiban orang tua diharuskan memperkenalkan ilmu agama Islam bagi anak, apalagi pada saat anak-anak memasuki usia sekolah. Orang tua yang tidak memberikan pembelajaran ilmu agama bagi anak-anak akan mendapatkan siksa di hari kiamat, dan akan ditempatkan oleh Allah Swt, dalam neraka. Firman Allah Swt, dalam Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6, berbunyi:

.(:) .

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S. At-Tahrim: 6).

Berdasarkan ayat Al-Quran tersebut di atas, maka dapat disikapi bahwa orang tua berkewajiban dalam menjaga keluarganya agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt, apalagi anak-anak yang usia sekolah sangat dituntut agar orang tua senantiasa dapat memberikan ilmu pendidikan agama Islam dengan cara menerapkan wajib belajar kepada mereka sejak dini. Orang tua yang tidak menerapkan wajib belajar kepada anak yang masih usia sekolah, tentunya akan berdosa dan mendapatkan siksa dari Allah Swt, di *yaumul* akhir kelak.

Proses penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah sangat perlu dilakukan oleh orang tuanya sendiri, karena saat besar nanti anak-anak akan terbiasa dengan pendidikan agama Islam yang telah diberikan oleh orang tuanya saat mereka masih kecil. “Pendidikan anak-anak adalah bagian dari pendidikan individu yang paling mendasar, yang bertujuan mempersiapkan dan membina setiap individu supaya menjadi anggota masyarakat yang berguna dan menjadi insan yang shalih di dalam hidup masyarakat”.¹

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa ilmu agama Islam merupakan ilmu pendidikan agama yang dapat menuntun anak-anak menjadi umat Islam yang

¹Abdul Khaliq, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, 1999), hal. 56.

paripurna serta dapat dipraktekkan dalam kehidupan yang agamis sebagai bekal menuju kehidupan yang hakiki di akhirat kelak, dan mendapatkan balasan surga dari Allah Swt, kepada hamba-Nya yang shalih. Akan tetapi, semua materi-materi dari ilmu agama Islam dapat dipahami oleh anak-anak usia sekolah dengan baik serta mampu diaktualisasikan dalam kehidupannya sehari-hari apabila pihak pendidik (baik guru atau orang tuanya) mampu menerapkan dengan baik ilmu agama Islam tersebut. Belajar ilmu agama Islam yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak usia sekolah adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakat Aceh yang taat dalam menjalankan agama Islam. Penerapan wajib belajar agama Islam bagi anak usia sekolah tersebut dapat ditempuh dengan cara-cara yang mampu membangkitkan minat dan motivasi anak dalam menuntut ilmu agama Islam seperti yang dipaparkan oleh Usman Abdullah berikut ini:

Anak-anak usia sekolah merupakan anak-anak yang masih putih dan bersih, ibarat kertas putih yang belum ternoda dengan goresan pena. Ia masih suci, dan pada fase ini anak-anak suka sekali meniru setiap perbuatan orang lain yang menjadi idolanya. Oleh karena itu, maka orang tua atau pendidik dapat membekali mereka dengan memberikan berbagai materi pendidikan agama Islam yang harus ditempuh dengan berbagai cara atau metode yang mampu membangkitkan minat dan motivasi anak untuk belajar ilmu agama Islam. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh orang tua dalam menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam terhadap anak yang usianya masih sekolah ialah dengan cara memberikan hadiah yang bermanfaat, seperti memberikan buku tulis atau buku-buku tentang sejarah Nabi Saw, agar anak usia sekolah dapat terbangkit motivasinya dalam mempelajari ilmu agama Islam.²

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat dipahami bahwa proses penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah yang ditempuh oleh orang tuanya ialah dengan cara memberikan buku tulis atau memberikan buku sejarah Nabi

²Usman Abdullah, “*Cara-cara Menerapkan Wajib Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Anak yang Efektif*”, 01 Januari 2009, (Online) <http://www.usmanabdullah.co.id>, diakses 17 Oktober 2013.

Muhammad Saw, untuk dapat dibaca anak sehingga terbangkit motivasinya dalam mempelajari ilmu agama Islam. Di samping itu, cara-cara yang dapat ditempuh oleh orang tua dalam menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam terhadap anak usia sekolah seperti yang dijelaskan oleh Jamaluddin Hadi di bawah ini:

Orang tua yang menyadari dengan sebenarnya betapa pentingnya penerapan belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah, maka orang tua tersebut akan senantiasa melakukan berbagai alternatif sehingga anak-anak mau mempelajarinya. Orang tua menyadari bahwa belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan agar tidak berdosa terhadap Allah Swt. Dengan demikian, maka orang tua menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah dengan cara mengantarkan anak ke tempat-tempat pengajian, mengajarkan sendiri di rumah dengan cara mengajarkan membaca Al-Quran pada malam hari.³

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat diketahui bahwa proses penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah yang telah dilakukan oleh orang tuanya ialah dengan cara mengantarkan anak-anak ke tempat-tempat pengajian, mengajarkan sendiri di rumah dengan cara membacakan Al-Quran pada malam hari, karena anak-anak pada siang hari pergi ke sekolah.

Kesadaran beragama diperoleh anak dalam keluarga secara *training* dari hubungan aku engkau, Dengan bimbingan orang tua anak mengenal surga. Pengenalan ini mendidik anak untuk berbuat shaleh. Dari kehidupan emosional pertama-tama diletakkan dalam kehidupan emosional. Hal ini dipengaruhi suasana keluarga.⁴

Pendapat di atas menjelaskan bahwa melalui penerapan wajib belajar yang baik, maka anak usia sekolah mempunyai kesadaran beragama yang diperoleh dalam keluarganya melalui latihan yang berhubungan antara anak dengan ayah dan ibunya. Hubungan yang bersifat agamis antara anak dengan orang tuanya juga

³Jamaluddin Hadi, "*Tugas dan Kewajiban Orang Tua dalam Memberikan Ilmu Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah*", Maret 2009, (Online) <http://www.jamaluddinjadi.com>, diakses 17 Oktober 2013.

⁴Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2009), hal. 129.

merupakan salah satu contoh dalam penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah, karena hal tersebut berawal dari latihan dan bimbingan orang tua tentang keberadaan surga sebagai balasan bagi orang-orang yang taat dalam menjalankan agama Islam.

Oleh karena demikian, maka wajib belajar ilmu agama Islam dapat diterapkan dengan baik dalam diri anak usia sekolah dengan berbagai materi pendidikan agama Islam yang dapat diambil manfaatnya oleh anak untuk menambah pemahamannya sebagai pengamalan sehari-hari. Akan tetapi, dewasa ini sering dijumpai bahwa masih banyak orang tua yang belum sepenuhnya menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam dalam kehidupan dan pribadi anak usia sekolah sebagai ilmu *ukhrawi*. Hal ini dikarenakan orang tua masih kurang mendalami ilmu agama Islam dan tidak menguasai metode atau cara-cara dalam menerapkannya bagi anak usia sekolah. Di samping itu, orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya sehari-hari serta masih mempunyai ketergantungan kepada orang lain, misalnya menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab belajar ilmu agama Islam untuk anaknya kepada guru di tempat pengajian ataupun kepada guru-guru di sekolah. Kenyataan ini penulis dapatkan pada tahap survey awal di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di atas, maka penulis mencoba ingin meneliti lebih lanjut secara mendalam tentang eksistensi wajib belajar ilmu agama Islam yang diangkat dalam sebuah skripsi, berjudul "*Penerapan Wajib Belajar Ilmu Agama Islam bagi Anak Usia Sekolah (Studi Kasus Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur)*".

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur?
2. Apa saja faktor penghambat penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur?
3. Apa saja faktor pendukung penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah di Gampong Alue Rangan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur.

D. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penulisan di atas, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat teoritis:

- a. Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan sumbangan dalam pengembangan penelitian, khususnya masalah penerapan wajib belajar ilmu agama Islam terhadap anak usia sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi orang tua

Dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat, sehingga para orang tua dapat berperan lebih signifikan lagi dalam menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah.

b. Bagi pihak Gampong Alue Rangan

Sebagai bahan masukan agar dapat membentuk lembaga pendidikan agama Islam bagi anak dalam menuntut ilmu pendidikan agama Islam.

c. Bagi anak

Untuk lebih giat lagi dalam menuntut ilmu pendidikan agama Islam sebagai bekal untuk hidup sebagai manusia yang agamis.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan awal tentang penerapan wajib belajar ilmu agama Islam bagi anak usia sekolah.

E. Kerangka Teoritis

Bila dianalisa dengan seksama, maka pemahaman dan pendalaman materi-materi ilmu agama Islam bertumpu pada suatu persoalan, yakni "Apakah pendidik (baik guru ataupun orang tua) dapat berperan dengan baik dalam menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam terhadap anak usia sekolah, sehingga tercapailah pribadi-pribadi (*insan kamil*) yang paripurna?" Untuk itu pendidik harus mampu berpartisipasi aktif dalam menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam, karena kesuksesan pelaksanaan proses penerapan wajib belajar agama Islam secara baik terletak pada peranan pendidik itu sendiri. Dengan kata lain, bahwa dalam menyukseskan pelaksanaan wajib belajar agama Islam tidak terlepas dari tanggung jawab pendidik dalam menerapkan wajib belajar terhadap anak usia sekolah. Budi Septiadi mengatakan, bahwa "Penerapan wajib belajar yang baik merupakan suatu cara atau ilmu yang bersifat terapan dalam menyampaikan informasi kepada pihak penerima informasi, sehingga orang-orang yang akan menerima informasi tersebut dapat dipergunakan dengan baik demi tercapai tujuan yang telah direncanakan".⁵

Peran orang tua yang baik dalam meningkatkan pemahaman dan pendalaman ilmu agama Islam terhadap anak usia sekolah merupakan suatu hal yang sangat signifikan sifatnya terhadap eksistensi keagamaan anak, karena wajib belajar ilmu agama Islam yang telah dilakukan anak akan lebih berkualitas lagi dengan adanya penerapan yang positif dari orang tua. Dengan demikian, maka kesuksesan proses pelaksanaan wajib belajar ilmu agama Islam yang dilakukan orang tua tidak terlepas dari peran orang tua itu sendiri, yakni mau melakukan berbagai upaya, seperti mau

⁵Budi Septiadi, "Penerapan Wajib Belajar dalam Menggalakkan Pembaca dan dapat Membantu Anak dalam Belajar", 01 Januari 2009, (Online) <http://www.budiseptiadi.com>, diakses 17 Oktober 2013.

menerapkan wajib belajar ilmu agama Islam dengan menggunakan cara-cara yang efektif agar proses pelaksanaan wajib belajar ilmu agama Islam dapat dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, proses pelaksanaan wajib belajar ilmu agama Islam dapat dilaksanakan orang tua dengan baiknya teknik-teknik yang digunakan, di antaranya ialah orang tua dapat berperan aktif dalam mengajarkan anak usia sekolah belajar Al-Quran, melakukan praktek shalat, hukum-hukum Islam, dan lain-lain, penerapan wajib belajar ilmu agama Islam yang dilakukan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan bagi pihak pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, maka penulis perlu mempertegas istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Wajib Belajar Ilmu Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa "Wajib belajar merupakan kewajiban anak usia 7-12 tahun untuk memperoleh pendidikan dasar (dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa)".⁶ Sementara pengertian "Ilmu agama adalah pengetahuan tentang ajaran (sejarah dan sebagainya) agama; teologi."⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan "Islam ialah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, berpedoman pada kitab suci Al-Quran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt".⁸

⁶Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1266.

⁷*Ibid.*, hal. 423.

⁸*Ibid.*, hal. 444.

Adapun yang penulis maksudkan dengan wajib belajar ilmu agama Islam dalam pembahasan skripsi ini, yaitu kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap orang dalam menuntut ilmu pengetahuan tentang agama Islam sebagai falsafah hidup umat Islam untuk dipraktekkan serta diamankan dalam kehidupan pribadi dan digunakan untuk kemaslahatan orang banyak dalam rangka mengharapkan ridha Allah Swt.

2. Anak Usia Sekolah

Pengertian anak usia sekolah yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "Anak (orang) yang masih menuntut ilmu melalui pendidikan sekolah; murid; siswa".⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka yang penulis maksudkan dengan anak usia sekolah dalam pembahasan skripsi ini ialah setiap anak yang masih berumur 5-12 tahun (usia sekolah TK/RA sampai dengan SD/MI). Anak yang pada usia ini masih menuntut tanggung jawab orang tuanya sebagai pendidik dalam menerima ilmu agama Islam serta memerlukan segala keperluan hidupnya.

⁹*Ibid.*, hal. 42.